

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa perubahan tarif pajak penghasilan badan di Indonesia tidak direspon manajemen dengan melakukan manajemen laba. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya perbedaan yang signifikan *discretionary accrual* pada periode sebelum dan sesudah berlakunya Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan yaitu pada tahun 2008 dan 2009. Pada tahun 2007 perusahaan melakukan manajemen laba dengan pola penurunan laba. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan yang signifikan *discretionary accrual* pada tahun 2007 dan 2008, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebelum adanya perubahan UU PPh perusahaan sampel telah melakukan manajemen laba pada tahun 2007. Pemberlakuan tarif yang lebih rendah pada tahun 2010 tidak direspon oleh perusahaan sampel untuk melakukan manajemen laba. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya perbedaan yang signifikan *discretionary accrual* pada tahun 2009 dan 2010. Pada tahun 2011 perusahaan sampel melakukan manajemen laba dengan pola menaikkan laba. Hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan yang signifikan *discretionary accrual* pada tahun 2010 dan 2011 sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah adanya perubahan UU PPh 2008

yang berlaku pada tahun 2009 dan 2010 perusahaan sampel melakukan manajemen laba.

Dapat disimpulkan pula bahwa insentif pajak (perencanaan pajak dan kewajiban pajak tangguhan bersih) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Perencanaan pajak berpengaruh secara positif terhadap manajemen laba, sedangkan kewajiban pajak tangguhan bersih berpengaruh secara negatif pada manajemen laba. Non insentif pajak (*earnings pressure*, tingkat utang, dan kepemilikan manajerial) juga berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. *Earnings pressure* dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara positif, sedangkan tingkat utang berpengaruh secara negatif. Untuk ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan berpengaruh secara negatif.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan pertama yaitu generalisasi hasil penelitian ini hanya pada perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur. Keterbatasan kedua adalah berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diartikan kemampuan perencanaan pajak, kewajiban pajak tangguhan bersih, *earnings pressure*, tingkat utang, dan kepemilikan manajerial dalam menjelaskan *discretionary accrual* terbatas, hanya mampu menjelaskan variasi sebesar 21,5%, sehingga variabel independen yang dipakai kurang tepat karena sebesar 78,5% dipengaruhi oleh

faktor-faktor lain diluar ke enam variabel independen yang diteliti peneliti.

5.3. Saran Penelitian

Dari keterbatasan yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat disampaikan saran untuk penelitian selanjutnya. Saran pertama yaitu agar penelitian selanjutnya dapat lebih memperluas sampel perusahaan tidak hanya perusahaan manufaktur saja. Saran kedua yaitu untuk menambahkan variabel independen lain yang mampu menjelaskan *discretionary accrual* secara tepat atau mengganti proksi lain untuk mendapatkan variabel independen yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardilla, T.L., 2012, Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan 2008 dan Pengaruh Insentif Pajak-Non Pajak terhadap Manajemen Laba, Semarang: Universitas Diponegoro
- Ariani, D., 2010, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan yang Bergerak di Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia, Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- Fitriyani, D., R. Maiyarni, dan M. Gowon, 2012, Analisis Perbedaan Earnings Management Sebelum dan Sesudah Pemberlakuan UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, *Jurnal Penelitian Universitas Jambi*, Vol. 14, No. 1, Januari-Juni 2012: 55-60, ISSN 0852-8349.
- Ghozali, I., 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi Kelima, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayati, S.M., dan Zulaikha, 2003, Analisis Perilaku Earning Management: Motivasi Minimalisasi Income Tax, *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (Revisi 2009), Jakarta: Salemba Empat.
- _____, 2012, Kerangka Dasar Penyusunan dan Pernyataan Laporan Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.
- Isnanta, R., 2008, Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Melinda, E., 2010, Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi

yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Medan: Universitas Sumatera Utara.

Moe, 2011, Uji F, Uji T, R2, (<http://moe-nier.blogspot.com>, diunduh 7 Desember 2011).

Rahmawati, A.R. Suprpti, dan S. Seventi, 2010, Model Strategi Manajemen Laba pada Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia; Suatu Pemeriksaan Pergeseran Klasifikasi serta Dampaknya terhadap Kinerja Saham, Pemelihan Metode Akuntansi, dan Pengaturan Waktu Transaksi, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 14, No. 1, 2010.

Rahmawati, F., 2010, Pengaruh Karakteristik Dewan Sebagai Salah Satu Mekanisme Corporate Governance terhadap Konservatisme Akuntansi di Indonesia, Semarang: Universitas Diponegoro.

Sari, D.K., dan D. Martani, 2010, Karakteristik Kepemilikan Perusahaan, Corporate Governance, dan Tindakan Pajak Agresif, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.

Sari, S.R.K., dan Bandi, 2010, Praktik Manajemen Laba Terkait Peringkat Obligasi, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.

Scott, W.R., 2012, *Financial Accounting Theory*, 6th ed., New Jersey: Pearson Prentice Hall.

Santoso, S., 2010, *Statistik Parametrik*, Jakarta: Elex Media Komputindo.

Suandy, E., 2008, *Perencanaan Pajak*, Edisi Keempat, Jakarta: Salemba Empat.

Subagyo, dan Oktavia, 2010, Manajemen Laba Sebagai Respon Atas Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.

Sunarto, 2009, Teori Keagenan dan Manajemen Laba, *Kajian Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, Februari 2009: 13-28, ISSN 1979-4886.

Tiearya, I.R., 2012, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba Sebagai Respon Atas Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan 2008 di Indonesia, Semarang: Universitas Diponegoro.

Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.

Undang-Undang No. 10 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan.

Undang-Undang No. 17 tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan.

Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Waluyo, 2010, *Perpajakan Indonesia*, Edisi 10, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.

Wardani, D.T., dan Masodah, 2011, Pengaruh Asimetri Informasi, Struktur Kepemilikan, Manajerial dan Leverage terhadap Praktik Manajemen Laba dalam Industri Perbankan di Indonesia, Depok: Universitas Gunadarma.

Wijaya, M., dan D. Martani, 2011, Praktik Manajemen Laba Perusahaan dalam Menanggapi Penurunan Tarif Pajak Sesuai UU No. 36 Tahun 2008, *Simposium Nasional Akuntansi XIV*, Aceh.

Wulandari, dan R. Ayu, 2010, Pengaruh Sistem Hukum terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi: Studi Perbandingan Inggris dan Perancis, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.